

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi Kiso Tomi, maka tercapainya pembuatan koleksi *ready to wear deluxe* ini sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam acara formal dan semi formal. Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu:

1. Kendala berupa proses pengerjaan reka bahan sulam sashiko dilakukan secara manual dalam setiap perancangan sehingga teknik pengerjaan cukup memakan waktu.
2. Kendala teknis dalam proses *digital printing* kain. Proses *digital printing* sempat mengalami kegagalan, yaitu warna yang dihasilkan tidak sama dengan contoh. Akibatnya, proses *digital printing* harus diulang.
3. Kendala berupa pencarian data, Kota Kiso merupakan tema yang cukup jarang ditemukan di referensi penunjang. Sehingga perancang membutuhkan waktu lebih banyak dalam proses pematangan konsep penelitian.
4. Proses *digital printing* memerlukan percobaan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil motif sesuai keinginan.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi Kiso Tomi maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan perancang. Koleksi ini harus menggunakan pencarian data mendalam agar perancang tidak salah dalam menafsirkan tema ke dalam produk rancangan. Selain itu terdapat saran-saran yang lebih bersifat teknis, yaitu:

- a. Proses penyulaman sebaiknya menggunakan kain tipis lalu diberi kain keras. Kain yang cenderung tipis akan lebih memudahkan untuk proses sulam dibanding kain yang keras.

- b. Dalam proses *digital printing* perancang sebaiknya membuat *technical drawing* agar peletakan motif pada busana terbayang. Selama proses pembuatan, motif daun membawa kesan penuh pada busana. Sebaiknya, busana diberi ruang kosong dengan penggunaan warna putih dalam desain.